

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, pertumbuhan perusahaan, *collateralizable assets*, kepemilikan institusional dan variabel kontrol ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Agency theory* dan *pecking order theory* digunakan sebagai landasan teori dalam pengembangan hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009. Teknik sampling yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Data sampel diperoleh dari publikasi *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2010*. Dengan menggunakan metode *pooled data* diperoleh jumlah sampel sebanyak 90 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil. Tingkat signifikansi yang digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan maupun parsial adalah sebesar 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan *collateralizable assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Variabel kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 13,5 %. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, *Agency Cost*, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, *Collateralizable Asset*, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan.